

Kontribusi Perempuan Dalam Memajukan Perekonomian Melalui UMKM Di Kecamatan Jetis

Tarisa Dwi Fitria Sukma Mawardi¹, Romi Mesra²

¹ Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

² Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

Email : tarisadwi2727@gmail.com, romimesra@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2024

Accepted May 17, 2024

Published July 31, 2024

Kata Kunci: Kontribusi Perempuan, Perekonomian, UMKM.



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis partisipasi perempuan dalam kegiatan UMKM di Kecamatan Jetis. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas peran spesifik perempuan dalam kegiatan ekonomi, dengan fokus pada pengembangan usaha kecil dan menengah. Selain mendeskripsikan dan menganalisis peran perempuan, penelitian ini juga menggali lebih detail mengenai ancaman dan tantangan yang muncul dalam pengembangan ekonomi sektor UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui tinjauan pustaka, observasi, dan wawancara mendalam terhadap beberapa peserta UMKM perempuan di Kecamatan Jetis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan adalah berkolaborasi dalam jaringan kolaboratif dan berkolaborasi dalam forum kelompok sosial. Memanfaatkan pengalaman dan peluang bisnis yang ada, Anda akan bertanggung jawab secara pribadi atas produksi, dan penjualan serta pemasaran akan dilakukan secara lokal.

Abstract

The purpose of this study is to provide an overview and analysis of women's participation in MSME activities in Jetis District. This study aims to clarify the specific role of women in economic activities, with a focus on the development of small and medium enterprises. In addition to describing and analyzing the role of women, this study also explores in more detail the threats and challenges that arise in the development of the MSME sector economy. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection through literature reviews, observations, and in-depth interviews with several female MSME participants in Jetis District. The results of the study indicate that the role of women is to collaborate in collaborative networks and collaborate in social group forums. Taking advantage of existing business experiences and opportunities, you will be personally responsible for production, and sales and marketing will be carried out locally.

Keywords: Women's Contribution, Economy, MSMEs.

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peran penting dalam perekonomian negara, terutama dalam hal kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB). Kemajuan UMKM kini diakui di seluruh dunia karena dampak ekonomi, sosial, dan politiknya yang signifikan. Perkembangan perekonomian suatu negara sangat bergantung pada kontribusi vital dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM tidak hanya

berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga mempengaruhi distribusi manfaat pembangunan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya dalam negeri seperti tenaga kerja secara efektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencapai pembangunan ekonomi yang optimal.

(Rahmana,2019) berpendapat bahwa UMKM telah terbukti perannya untuk ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB sangat besar karena berdampak pada penciptaan lapangan kerja. Sektor industri, komersial, dan transportasi menjadi kunci pertumbuhan perekonomian Indonesia karena kontribusi UMKM yang cukup besar. Sektor ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap perdagangan luar negeri melalui produksi pakaian, kerajinan tangan (seperti furnitur), dan jasa pariwisata. Di negara-negara berkembang, sektor sosial sangat penting untuk membantu UMKM dalam mengatasi masalah sosial dan mempersempit kesenjangan pendapatan.

Usaha kecil ini bertugas menyalurkan barang dan jasa kepada konsumen dengan daya beli rendah, serta sebagian besar berada di perkotaan dengan potensi pembelian tinggi. Selanjutnya penyediaan bahan baku dan jasa diberikan oleh UMKM kepada perusahaan menengah dan besar serta pemerintah daerah. Terlebih lagi, UMKM Indonesia telah menunjukkan ketahanan terhadap gangguan perekonomian global. Usaha kecil dan menengah terutama berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, termasuk menyediakan kebutuhan minimum.

Berdasarkan statistik UMKM menyumbang 98,4% perekonomian wilayah Mojokerto pada tahun 2017. UMKM saat ini menyumbang 79% dari seluruh lapangan kerja. Hal ini mencakup sektor manufaktur dan perdagangan, meskipun industri perhotelan merupakan sektor yang memberikan lapangan kerja terbesar.

UMKM memiliki 153 karyawan pada tahun 2017. UMKM yang ada di kalangan masyarakat mencapai 182 orang. Perusahaan yang mempunyai tenaga kerja sampai dengan 182 orang tergolong dalam perusahaan menengah. Selain itu, hadir hingga 189 individu dan perusahaan besar. Masyarakat (di koperasi dan usaha kecil dan menengah) Pelayanan Daerah, 2018.

Kecamatan Jetis merupakan kecamatan dengan kontribusi UMKM tertinggi berdasarkan kontribusi seluruh UMKM di tiga kecamatan yang tingkat pengangguran tertinggi berada di Mojokerto. Kawasan Jetis bisa menjadi pengganti pengangguran, dan UMKM diharapkan bisa ikut terbantu. Perekonomian Jetis mendapat manfaat besar dari kontribusi industri ini dalam menarik pekerja terampil.

Berdasarkan data lebih lanjut dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Jetis (2018), terdapat sekitar 60.044 usaha kecil menengah yang dimiliki oleh perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa disadari perempuan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian negara ini. Peran perempuan dalam kegiatan ekonomi tidak hanya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat, namun juga membantu keluarga berkelanjutan mengurangi dampak ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, dan menjamin pertumbuhan ekonomi.

Peran perempuan dalam usaha kecil menengah dan UMKM umumnya dikaitkan dengan sektor perdagangan dan manufaktur seperti: Contoh : Toko, toko kecil (perakangan), industri makanan, kerajinan tangan. Bisnis ini bisa dilakukan di rumah, tak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan data, semakin banyak bukti bahwa peran perempuan penting dalam meningkatkan kebutuhan keluarga.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurjannah,2015) ``Dampak peran ganda perempuan pada sektor kerajinan kulit di Dusun Manding" menunjukkan bahwa dampak ganda

peran perempuan memberikan dampak yang positif. Dampaknya tercermin pada peningkatan belanja rumah tangga. Hal ini tercermin dari penarikan diri dari aktivitas sosial di masyarakat.

Selain itu, (Sukanto, 2014) melakukan penelitian bertajuk "Kontribusi pekerja perempuan terhadap pembentukan pendapatan rumah tangga" dan menemukan bahwa tingkat kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga adalah sebesar 35,91%.

Kajian lain mengenai peran ganda perempuan dalam masyarakat industri yang dilakukan oleh (Syarifuddin Zuhdi, 2018) menemukan bahwa peran ganda perempuan disebabkan oleh perubahan peran perempuan di rumah, peran ibu rumah tangga, dan peran ekonomi perempuan. Itu berarti perubahan peran. Hal ini mewakili pergeseran ke arah peran perempuan yang lebih sosial dalam masyarakat dan industri yang menghargai uang. Keterlibatan ini mempengaruhi situasi keluarga dan hubungan sosial di masyarakat. Partisipasi pegawai memberikan dampak positif ketika permasalahan yang timbul berhasil diselesaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa penelitian yang disoroti oleh penulis, penelitian ini mencoba menganalisis dan menjelaskan lebih jauh peran perempuan dalam kegiatan ekonomi di sektor UMKM dari sudut pandang bisnis. Penelitian sebelumnya telah membahas empat aspek peran perempuan dalam kegiatan pembangunan ekonomi: modal, produksi, penjualan, dan pemasaran.

Studi ini mendeskripsikan dan menganalisis sejauh mana peran perempuan diakui dalam proses tata kelola perusahaan. Hasil-hasil ini juga menyoroti risiko dan hambatan yang dihadapi kegiatan pembangunan ekonomi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara berpikir baru mengenai isu-isu perempuan dari sudut pandang peran perempuan dan hubungannya dengan partisipasi dalam kegiatan usaha ekonomi.

2. Tinjauan Teoritis

Tujuan dari Pengembangan Kebijakan Pembangunan adalah untuk meningkatkan kualitas hidup bagi semua orang, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan (Peet dan Hartwick, 2016). Dalam definisi ini, perkembangan adalah proses dimana seorang individu berusaha untuk menciptakan kehidupan yang mereka anggap lebih unggul dari kehidupan sebelumnya. Secara umum, kesuksesan finansial dikaitkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui usaha bisnis dan peningkatan aktivitas kewirausahaan..

Sedangkan menurut James E. Anderson, kebijakan publik adalah yang berlaku. Kutipan dari (Islamy, 2012) menjelaskan bahwa kebijakan adalah serangkaian tindakan yang ditempuh dan dilakukan oleh seorang aktor atau sekelompok aktor dengan tujuan tertentu dan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Menggabungkan kedua makna tersebut, kebijakan pembangunan diartikan sebagai tindakan untuk memecahkan permasalahan yang mempunyai implikasi luas bagi terciptanya kesejahteraan sosial. Ukuran kesejahteraan di sini dapat diartikan sebagai keadaan sosial dimana seseorang dapat berkembang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (kebutuhan material, spiritual, dan sosial penduduk) serta menjalankan fungsi sosial (2009). UU Nomor 11).

Temanya adalah kepedulian sosial. Pergerakan paradigma pembangunan menuju demokratisasi dan sentralisasi dipandang sebagai upaya mencapai kesejahteraan yang lebih besar dengan menekankan pentingnya kontribusi kolektif masyarakat terhadap proses dan program pembangunan. Pembangunan melibatkan penggunaan pemberdayaan dan partisipasi sebagai dua cara utama untuk mencapai pemberdayaan. Pemberdayaan tidak hanya berarti proyek pembangunan tetapi juga dimaknai sebagai kegiatan partisipasi masyarakat untuk mencapai pembangunan yang seharusnya dicapai (Munawar Noor, 2019).

Individu atau perusahaan dapat mengelola UMKM secara mandiri di semua sektor perekonomian, sebagaimana tertuang dalam Laporan (Tambunan, 2012) Istilah UMKM dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah UU No. 20 Tahun 2008. UKM didefinisikan sebagai berikut:

Usaha mikro adalah suatu jenis usaha yang dapat dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria penggolongannya dalam Undang-undang ini. Usaha kecil adalah suatu usaha produktif yang tidak terbatas yang dijalankan oleh seseorang atau badan ekonomi, dan tidak dipengaruhi oleh, dimiliki, dikendalikan, atau secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan, jika ada, perusahaan lain dan memenuhi kriteria usaha kecil di bawah ini sesuai dengan undang-undang ini.

Perusahaan skala menengah dicirikan oleh produktivitasnya yang luar biasa dan karakteristik kelas dunia. Usaha kecil atau usaha besar yang kekayaan bersih atau penjualan tahunannya diatur dalam undang-undang ini. Dalam berbagai publikasi, UMKM digambarkan sebagai sektor yang memiliki ketahanan tinggi dan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan negara secara keseluruhan. Setidaknya ada dua faktor yang krusial dalam kebangkitan aktivitas UMKM di Indonesia. Pertama, pendirian UMKM biasanya memerlukan syarat yang sederhana agar UMKM tersebut dapat diakses oleh semua kalangan. Kedua, Kurangnya status sosial atau pendidikan tinggi di bidang ini menjadikannya kontributor penting bagi penciptaan lapangan kerja di masyarakat (Wahyuningsih, 2013). Dari sudut pandang ini, UMKM tidak diragukan lagi merupakan salah satu segmen yang paling berketahanan ekonomi dalam mencapai pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah.

Peran Perempuan Saat ini, pemaknaan paradigma mengenai perempuan telah banyak berubah. Peran adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang berdasarkan kedudukannya dalam melakukan suatu kegiatan. Peran adalah seperangkat harapan yang ditempatkan pada orang-orang dalam posisi sosial tertentu. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan sentral seseorang. Ketika masyarakat melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan perannya. Peran tersebut menekankan inisiatif fungsional, adaptif, dan proses. Peran adalah suatu konsep yang dilaksanakan untuk kepentingan struktur sosial suatu masyarakat dan mencakup seperangkat aturan yang menjadi pedoman seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peran perempuan yang tadinya dipandang hanya sebagai peran di tingkat domestik (mengurus rumah tangga), kini mengalami perubahan makna ke arah tingkat pemenuhan kebutuhan.

Keterlibatan perempuan di sektor publik tidak lepas dari tuntutan perbaikan ekonomi yang dialami banyak kelompok seiring dengan dinamika percepatan pertumbuhan sosial. Menurut Nitimiharjo, persoalan ini memaksa perempuan untuk memainkan peran ganda di sektor domestik dan publik. Melihat pembagian peran di atas, jelaslah bahwa posisi dan peran perempuan adalah mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak. Namun, pembagian kerja yang implisit ini telah mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangannya. Perempuan dapat berperan sebagai pencari nafkah/rumah tangga. Hal ini terjadi karena tuntutan ekonomi dalam rumah tangga semakin meningkat dan perempuan terlibat dalam memenuhi berbagai tuntutan tersebut. Namun, karena terbatasnya latar belakang pendidikan dan persyaratan keterampilan, perempuan ingin bekerja di semua jenis pekerjaan, dan sebagian besar bekerja di sektor informal. Melihat situasi ini, perempuan harus menguasai empat keterampilan penting dalam melakukan kegiatan ekonomi: modal, produksi, penjualan, dan pemasaran. Aktivitas perempuan sebagai ekspresi dan kontribusi peningkatan nilai ekonomi rumah tangga melalui aktivitas UMKM dapat dipahami sebagai aktivitas wirausaha yang mencakup keempat aspek tersebut.

3. Metode

Untuk menjawab pertimbangan dan tujuan teoritis di atas, maka dilakukan studi kasus dengan menggunakan metodologi kualitatif. (Salim,2023) mendefinisikan studi kasus sebagai pendekatan penelitian, penjelasan, atau interpretasi. Menurut "Penelitian Studi Kasus: Desain dan Metode" Mr. Yin, ia menjelaskan bahwa studi kasus adalah metode mempelajari fenomena terkini yang terjadi di dunia nyata. Artinya, studi kasus mematuhi batasan-batasan situasi dunia nyata. Latar atau situasinya tidak didefinisikan dengan jelas. Hal ini memerlukan perolehan bukti dari berbagai sumber (Ying, 2015).

Kajian ini fokus pada aspek ekonomi perempuan dari kasus korporasi . Penelitian juga menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara ekstensif dan observasi.

a. Teknik Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan untuk mendapatkan materi yang relevan dan benar. Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan benar. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1) Observasi

Observasi dan pemantauan cermat terhadap tindakan yang dilakukan pengamat terhadap objek penelitiannya sendiri (Ridwan, Menurut Hadari Nawawi (2020:100), observasi yang teratur berarti mencatat, mendokumentasikan dan mencatat informasi tentang gejala- gejala yang dialami subjek. Observasi harus bersifat konseptual sehingga informasi yang dikumpulkan dapat dilihat dalam konteks yang logis dan terkait, sebagai kumpulan fakta acak.(Nasution, 2019: 110) Seseorang menjadi lebih sadar akan asumsi dan hipotesis yang memerlukan landasan teori yang menyeluruh, sehingga memerlukan kepastian kebenarannya yang paling dekat berdasarkan pengamatan yang obyektif. Dalam hal ini, dikenal sebagai observasi terbuka dan terselubung: seorang peneliti memasukkan sumber data dengan pengungkapan terbuka tentang partisipasi mereka dalam penelitian. Dengan pendekatan ini, individu dapat merasakan langsung pekerjaan peneliti dari awal hingga akhir. Namun, data tersebut tidak boleh diungkapkan atau dirahasiakan selama observasi, dan data yang diminta tidak boleh dirahasiakan. Seandainya peneliti mendekati situasi tersebut dengan jujur, peneliti mungkin tidak melakukan observasi.

Metode observasi lapangan yang dipimpin peneliti merupakan suatu praktik lapangan dimana peneliti ikut serta dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh narasumber serta mengumpulkan fakta-fakta yang dapat dijadikan data yang valid. (Susan Stainback dalam Sugayono, 2024: 145)

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk Peneliti mengajukan dan menjawab pertanyaan selama wawancara untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan. Intinya para peneliti di bidang yang sedang mereka pelajari sedang melakukannya. Menurut Susan (Esterberg dan Sugiyono, 2024:137), wawancara adalah sekelompok orang yang berkumpul untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, serta membangun makna informasi terkini tentang peserta wawancara tertentu antara dua orang. Staniback menyatakan (Sugiyono, 2022: 42). Penjelasannya adalah bahwa dengan menganalisis kejadian-kejadian dan kejadian-kejadian, kita dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang individu- individu yang terlibat, yang tidak langsung terlihat ketika kita mengamatinya. Menanggapi peneliti, narasumber memberikan informasi singkat dan lugas tentang masalah tertentu yang sedang diselidiki, metodologi berbasis survei, dan individu yang memberikan umpan balik. Data

ditampilkan dalam format data yang berbeda. Sepertinya. Untuk memperlancar arus informasi antara peneliti dan narasumber, peneliti diminta untuk membawa dokumentasi hasil wawancara, seperti tape recorder, foto, file, dan arsip lainnya.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi, yang dapat diperoleh dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada atau salinan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Surat, pesan, perintah politik, gambar dan peristiwa sejarah lainnya semuanya berhubungan dengan topik dan kebutuhan penelitian. Data dari kegiatan dokumentasi sebaiknya dikumpulkan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber lain seperti observasi dan wawancara. Kemajuan ilmu pengetahuan penting yang dibuat oleh manusia. Prestasi manusia yang penting dalam sains. Dokumentasikan temuan Anda dengan surat, laporan, dan foto acara luar ruangan.

4) Sumber informasi

Berbeda dengan informasi, data merupakan kumpulan fakta dan peristiwa yang belum diolah, sehingga pikiran penerima informasi tidak selalu dapat menerimanya. Oleh karena itu, sebelum suatu data dapat diolah, maka data tersebut harus diolah terlebih dahulu. Dalam teknologi informasi, informasi adalah angka, kata, huruf, suara, dan simbol yang semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan datanya melibatkan triangulasi dan dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai potensi maksimalnya dengan menggunakan berbagai sumber data. Pengamatan berkelanjutan memberikan satu titik data. Informasi yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif. Metode analisis data yang dihasilkan biasanya menghasilkan informasi kualitatif. Ini adalah tugas yang menantang untuk dianalisis dan dapat memakan waktu beberapa jam. Kecerdasan tinggi dan pemikiran kreatif merupakan prasyarat untuk menganalisis. Tidak ada teknik alternatif untuk melakukan analisis. Oleh karena itu, setiap peneliti harus merancang pendekatan mereka sendiri yang paling sesuai dengan konteks penelitian. Klasifikasi zat yang sama dapat dipengaruhi oleh berbagai penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Kontribusi Perempuan Dalam Memajukan Perekonomian Melalui UMKM Di Kecamatan Jetis

a. Hasil Penelitian

Peran gender masih menjadi bahan perdebatan panjang dalam kehidupan sosial. Banyak orang di masyarakat kita percaya bahwa istilah gender mengacu pada perempuan dan fokus pada hal-hal feminin. Tidak dapat dipungkiri bahwa dinamika pembangunan dan pemahaman konseptual juga dibentuk oleh adanya struktur sosial yang mendasarinya seperti lingkungan, masyarakat, struktur sosial, agama, budaya, dan lain-lain.

Peran perempuan dalam kehidupan sangatlah kompleks dan hal ini merupakan sebuah tren yang muncul di masyarakat seiring berjalannya waktu. Wanita mempunyai misi melahirkan dan membesarkan anak. Selain itu, dalam kondisi tertentu, perempuan harus dapat memperoleh pekerjaan di perekonomian produktif yang berkontribusi terhadap pemeliharaan rumah tangga.

Sebagaimana dikemukakan (Moser dalam Julia Cleves Mosse, 20014: 37), perempuan mempunyai tiga peran, antara lain peran dalam reproduksi, produksi ekonomi, dan pengelolaan masyarakat. Artinya, perempuan pada dasarnya mempunyai peran ganda, yakni tidak hanya

melakukan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan rumah tangga saja, namun juga mempunyai peran ekonomi, seperti melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Akibat berkembangnya organisasi ekonomi tradisional, (Dyah Ismoyowati,2023: 26) menyatakan bahwa ada dua jenis peran saajogyo. Artinya, peran-peran yang digambarkan sebagai peran perempuan hanya berlaku pada sektor perempuan secara keseluruhan. Perempuan mempunyai dua peran dalam rumah tangga. Memenuhi kebutuhan penting keluarga dan rumah. Ini termasuk pekerjaan rumah tangga dan kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

Bobot ini terkait dengan bidang mata pencaharian dan bervariasi dari satu komunitas ke komunitas lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan globalisasi ketenagakerjaan yang semakin kompleks semakin mempengaruhi perkembangan tersebut, yang tercermin dari partisipasi perempuan dalam mendukung kebutuhan ekonomi keluarganya. Salah satu kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan perempuan adalah di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dan setidaknya ada dua alasan utama memilih usaha tersebut. Penyebabnya adalah kurangnya modal dan jenis usaha yang bisa dijalankan perempuan. Bisa dilakukan dari rumah sehingga tidak memerlukan dana tambahan untuk menyewa apartemen.

1) Kontribusi perempuan petani terhadap peningkatan keuangan rumah tangga di Kecamatan Jetis.

Berdasarkan hasil observasi, banyak perempuan yang bekerja sebagai petani paruh waktu untuk meningkatkan anggaran rumah tangga dan mengurangi beban suami karena penghasilan suami tidak mencukupi. Pendapatan yang mereka terima sebagai petani cukup tinggi untuk meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Pendapatan ini memungkinkan kami tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar anak-anak kami tetapi juga memenuhi kebutuhan pendidikan mereka. Berdasarkan wawancara dengan peserta, secara umum diketahui bahwa mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, sebagian besar lahan adalah milik pribadi, dan hasil panennya diperoleh. Hanya terjadi sekali. Beberapa orang memanen dua kali setahun.

Gambar 1. Perempuan Petani



Sumber: Data Primer

Analisis terhadap perempuan petani sepakat bahwa bekerja sebagai petani memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung anggaran rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian Praksekthi, dan Roma percaya bahwa perempuan yang bekerja sebagai petani dapat meningkatkan keuangan rumah tangga secara signifikan dan membantu meringankan beban suaminya. Selain itu, ia juga tidak mengabaikan tugasnya sebagai ibu dan istri di rumah. Oleh

karena itu, mereka mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan istri yang bekerja.

2) Pada tahun 2023, Defina safitri berkontribusi mengambil alih bisnis perhiasan ayahnya.

Hasil observasi bahwa Pengamatan menunjukkan bahwa bisnis inti Safitri adalah perhiasan kuningan. Yang membuat perusahaannya unik adalah perpaduan batu alam lokal Indonesia: batu kristal dan batu pirit. Wawancara dengan Defina Safitri mengungkapkan bahwa dia tidak memoles batu tersebut untuk mengungkapkan sifat aslinya. Dia menggunakan WhatsApp Business untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Apa yang menurut saya paling bermanfaat adalah aplikasi ini memungkinkan bisnis membuat penjawab otomatis khusus yang mempercepat percakapan dan transaksi.

Gambar 2. Bisnis Defina Safitri



Sumber: Tribun Jabar

Dari hasil survei dan analisis data tingkat kebahagiaan keluarga perempuan yang terlibat dalam usaha emas dapat disimpulkan Temuan menunjukkan bahwa mayoritas perempuan dan ibu rumah tangga bekerja sebagai pengusaha emas untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang kemoceng dilatarbelakangi oleh latar belakang ekonomi yang buruk, sehingga responden termotivasi untuk bekerja untuk mengatasi permasalahan ekonomi keluarganya dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Berdasarkan hasil kegiatan mendulang, responden mampu memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari seperti menabung, membeli mobil, kesehatan, dan pendidikan.

3) Kontribusi UMKM di Kabupaten Jetis mencapai 61 persen. Apalagi mampu menyerap hingga 97 persen tenaga kerja. Dari total 65,5 juta UMKM, 64 juta merupakan usaha mikro, lebih dari separuhnya dimiliki dan dikelola oleh perempuan.

Observasi Artinya tidak terlepas dari peran perempuan yang memiliki dan mengelola separuh dari 64 juta usaha mikro di wilayah Jetis. Berdasarkan wawancara dengan Menteri Bintang Puspayoga, perempuan memiliki potensi yang luar biasa dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan Indonesia, terutama dari segi ekonomi.

Gambar 3. Temu Bisnis UMKM



Sumber: Data Primer

Analisis dengan teori bahwa potensi perempuan perlu terus digali, antara lain melalui program prioritas Kementerian PPPA di bawah kepemimpinan Presiden RI, yaitu Penguatan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender.

- 4) Koperasi perempuan juga dapat berkontribusi terhadap pengembangan perekonomian pedesaan dan mendukung kesejahteraan keluarga. Kehadiran koperasi perempuan di pedesaan bertujuan untuk mendorong kegiatan ekonomi di pedesaan dan mendorong partisipasi rumah tangga berpendapatan rendah dalam pendidikan formal.

Wawancara mengungkapkan bahwa seminar ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kapasitas awal bagi perempuan di wilayah Jetis, dan dilaksanakan dengan lancar selama pelaksanaannya. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar pengelola koperasi terus membangun kepercayaan pada anggotanya untuk menjamin kelancaran fungsi koperasinya. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kawasan Jetis terdapat 5 pemukiman, 29 RT dan 9 RW. Peluncuran koperasi perempuan pada awalnya akan fokus pada desa-desa dan kemudian diperluas ke beberapa dusun di Kabupaten Jetis untuk memastikan bahwa semua desa perempuan diperkuat seperti yang diharapkan.

Gambar 4. Koperasi Perempuan



Sumber: Data Primer

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendirian koperasi perempuan ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi dan keterampilan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya menunjukkan bahwa ada. Dalam konteks kesejahteraan sosial, perempuan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup

komunitasnya dan memperkuat perekonomian lokal sebagai basis kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, seperti koperasi. Terwujudnya dan berkembangnya perekonomian nasional merupakan upaya bersama para ahli lereng dan upaya terus-menerus. Peneliti berharap nantinya bisa diajak bersama-sama mendirikan koperasi berdasarkan prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang secara alami dianut dan dikuasai oleh perempuan di wilayah Jetis. Diselenggarakan oleh perempuan dari Kabupaten Jetis, acara ini bertujuan untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan.

- 5) Kontribusi perempuan terhadap kejayaan bisnis kosmetik juga sangat besar, baik dari sisi perempuan pengusaha maupun konsumen.

Hasil Wawancara: Seorang wanita yang biasa disapa Chandra adalah seorang pengusaha Indonesia yang sukses meluncurkan bisnis kosmetiknya sendiri. Ketika Chandra Dewi Maharani memulai bisnis kosmetiknya dari nol, dibutuhkan kerja keras dan kepercayaan diri yang besar untuk bisa sukses. Perusahaan Anda telah menginspirasi banyak orang untuk berbisnis seperti Anda. Kedas Beauty saat ini terbukti sudah memiliki banyak reseller hampir di setiap kota di Indonesia. Hasil observasi pengusaha perempuan di Indonesia mempunyai peluang lebih besar untuk mendapatkan peluang kemajuan karena perempuan mempunyai kekuatan yang unik. Penelitian ekstensif telah dilakukan untuk menjelaskan bagaimana perempuan menjadi pusat hubungan dalam keluarga, komunitas, dan bisnis.

Gambar 5. Bisnis Kosmetik Perempuan



Sumber: Data Primer

Analisis: Melalui koneksi dengan berbagai komunitas dan kolega perempuan, tidak mungkin perempuan pengusaha dapat mengenali dan memenuhi kebutuhan perempuan di sekitarnya, bukan dengan kosmetik yang digunakannya sendiri. Perkembangan wirausaha perempuan di Indonesia mempunyai potensi besar sebagai penggerak utama pemberdayaan perempuan dan proses transformasi sosial, yang pada akhirnya tidak hanya meningkatkan perekonomian Indonesia sendiri namun juga perekonomian negara juga akan memberikan dampak positif.

b. Pembahasan

1) Peran Perempuan dalam Kegiatan UMKM

Sektor UMKM yang paling banyak digeluti perempuan adalah industri ritel, perhotelan, fesyen, dan kreatif. Dinas Koperasi dan UMKM Jetis (2018) melaporkan sedikitnya ada 16,754

orang yang ikut serta. Perempuan pendukung ekonomi bekerja di sektor ini. Perempuan terlibat dalam aktivisme ekonomi di bidang ini. Perempuan diharapkan berperan penting dalam kegiatan perekonomian UMKM, antara lain memberikan pendanaan usaha, mengelola produksi, dan mempromosikan produk usaha.

Modal mengacu pada sumber daya atau komponen yang dibutuhkan untuk proses produksi. Modal tidak hanya berarti uang atau keuangan. Demikian pula, infrastruktur dianggap sebagai aset berwujud yang memfasilitasi proses produksi yang efisien. Penulis menyarankan, ada tiga langkah krusial yang bisa dilakukan perempuan untuk mengembangkan usahanya melalui UMKM di Kabupaten Jatis. Bagi pelaku ekonomi di sektor UMKM, pembiayaan dari perbankan dinilai masih sangat sulit karena ketersediaan agunan, birokrasi, dan suku bunga yang sangat tinggi.

Keadaan ini tidak mungkin terjadi karena produksi dan output usaha UMKM sangat rendah. Masih sangat rendah sehingga belum sesuai. Pinjaman kepada sektor non perbankan diberikan melalui koperasi tingkat kecamatan melalui unit koperasi. Ketersediaan pilihan pembiayaan melalui koperasi terbukti sangat baik dan perempuan pengusaha dapat merasakan manfaatnya. Mengingat persyaratannya tidak sederhana dan ada konsep tanggung jawab kolektif, banyak pelaku ekonomi yang enggan mengambil risiko. Tanggung jawab bersama dan beberapa mengacu pada sistem permodalan kelompok di mana pembentukan modal suatu perusahaan dilakukan oleh sistem kelompok yang terdiri dari paling sedikit lima orang dari industri dan paling sedikit satu kelompok pelaku ekonomi. Sayangnya, pelaku ekonomi mempunyai kemampuan untuk mengakses metode pembiayaan ini.

Permintaan pasar dan konsumsi konsumen berperan penting dalam mewujudkan manfaat manajemen produk bagi pemangku kepentingan perhotelan/bisnis. Program pelatihan pabrikan. Pemerintah daerah melalui Kementerian Usaha Kecil Menengah dan Koperasi menyediakan dana untuk pelatihan ini. Pendistribusian dan pemasaran produk-produk manufaktur menjadi tanggung jawab mereka.

Peran perempuan sebagai pelaku ekonomi dalam kegiatan penjualan dan pemasaran UMKM diperkuat melalui pemanfaatan kelompok sosial seperti: B Asosiasi entitas ekonomi, forum konferensi aksi sosial dan kelompok sosial lainnya. Platform media sosial seperti Facebook dan Instagram digunakan untuk tujuan pemasaran. Terbatasnya aktivitas pemasaran melalui saluran digital lainnya terhambat oleh lemahnya kinerja aktivitas wirausaha..

5) Hambatan Perkembangan Kegiatan UMKM

Mengembangkan usaha ekonomi yang dipimpin perempuan di Kabupaten Jatis menghadirkan tantangan bagi UMKM dalam hal kegiatan ekonomi, dengan peran seperti menyusui dan melahirkan yang merupakan hal yang umum. Kualitas perempuan tidak bisa digantikan oleh aktor lain. Peran pengasuhan anak, pendidikan, dan pekerjaan rumah tangga kini menjadi peran gender yang tidak hanya dapat dimainkan oleh perempuan tetapi juga laki-laki. Kondisi ini sangat umum terjadi pada masyarakat dari latar belakang kelas rendah dan menengah juga terkena dampak lebih lanjut dari rendahnya tingkat pendidikan mereka..

Secara sosial, Perempuan di sektor UMKM di Kabupaten Jatis mengalami peran yang sama dan sering kali bingung ketika mendefinisikannya. Hampir 75% peserta wawancara ini adalah perempuan. Mayoritas peneliti, hampir 75 %, adalah perempuan. mengatakan bahwa tanggung jawab rumah tangga yang harus mereka lakukan mencakup hampir seluruh tanggung jawab rumah tangga dan hal ini tentunya penting bagi perkembangan perempuan dan digambarkan mempunyai dampak tidak langsung. Aktivitas apa pun yang menyebabkan Anda

lebih dari sekadar kelelahan dan tekanan mental akan menghilangkan fokus Anda dalam mengembangkan bisnis.

Peran secara sosial, suatu komunitas merupakan bagian integral dari dirinya sendiri dan memerlukan pengakuan dari masyarakat sebagai bagiannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Keterlibatan perempuan dalam masyarakat mencerminkan individualitas mereka dalam membentuk dan berkontribusi terhadap masyarakat dan budaya masyarakat. Situasi ini secara tidak sengaja menjadi hambatan bagi perkembangan ekonomi perempuan dan kemajuan statusnya. Selain itu, masyarakat Kabupaten Jatis cenderung memiliki budaya kekompakan masyarakat yang kuat, sehingga inklusi dan partisipasi aktif pemangku kepentingan menjadi bagian dari kekuatan masyarakat. Ya, untuk memperkuat keberlangsungan budaya yang sudah ada. Ketidakikutsertaan perempuan dalam kelompok masyarakat mempunyai konsekuensi lebih lanjut berupa hukuman atas ketidakaktifan masyarakat.

6) Perkembangan Diri

Sektor ekonomi UMKM merupakan sektor ekonomi yang memerlukan pelatihan produktivitas dan pemasaran. Bagi para pelaku bisnis, penting untuk mengoptimalkan perkembangannya guna memajukan usahanya. Kurangnya koordinasi membuat pengusaha perempuan sulit menerapkan kondisi tersebut. Penyesuaian yang dilakukan tidak hanya berlaku bagi pelaku ekonomi yang sejenis, namun umumnya kelompok perusahaan yang berasal dari komunitas yang berbeda. Misalnya, Semua kegiatan terpisah dari kegiatan PKK desa, perempuan PKK desa juga memanfaatkan kegiatan ekonomi perempuan dari dinamika kegiatan sosial tersebut sebagai bentuk pertukaran pengalaman. Tentu saja kegiatan ini tidak selalu bisa dilakukan dengan tepat sasaran sehingga hasilnya pun bisa jadi tidak maksimal.

7) Dukungan Pemerintah

Kegiatan sektor UMKM yang dilaksanakan di beberapa Kecamatan Jatis sebanyak 2975 kegiatan, jumlah yang sangat tinggi. Berdasarkan data Koperasi UMKM Kabupaten Jatis Dinas (2018), setidaknya terdapat usaha UMKM yang mencakup berbagai jenis usaha. Karena jumlahnya yang relatif besar, Dinas UMKM akan mengambil alih koordinasi wilayah kecamatan dengan mengatur pejabat pendamping UMKM. Memudahkan koordinasi antara pemerintah dan pemerintah daerah terkait perizinan berusaha. Selain pengembangan ekonomi di tingkat kecamatan, terdapat juga koperasi yang memberikan kemudahan bagi para pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya dari segi ekonomi dan bagi pemerintah daerah untuk menambah modal dan menyalurkan produk usaha. Hal ini dapat diperluas ke kota-kota lain.

Sejauh ini partisipasi negara melalui kementerian dan daerah telah berhasil, namun tidak semua aktor negara berhasil mencapai tujuan tersebut. Jumlah pengelola ekonomi di wilayah kecamatan masih sedikit, sulitnya mendapatkan izin modal dan izin usaha, serta sulit mengoordinasikan kebutuhan pelatihan bagi perempuan pengelola ekonomi.

5. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Meningkatnya permintaan akan barang-barang kebutuhan pokok telah memaksa perempuan untuk mengambil peran sebagai penopang keuangan keluarga. Tentu saja, situasi ini membuat perempuan harus memainkan peran ganda di tempat kerja. Selain peran domestiknya, banyak perempuan khususnya di Kabupaten Jatis juga harus menjalankan peran

publik yang dituntut masyarakat. Belum maksimalnya aktivitas perempuan di UMKM juga disebabkan karena kurang optimalnya koordinasi antar pekerja perempuan melalui forum dan asosiasi pelaku ekonomi di masing-masing sektor ekonomi sehingga menghambat perkembangan usaha. Kendala lain yang dihadapi pekerja perempuan di sektor UMKM Kabupaten Jetis adalah kurangnya dukungan pengembangan pemasaran sehingga menyulitkan pemasaran produk perusahaan.

b. Saran

Rekomendasi Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Mengoptimalkan forum koordinasi antar badan usaha yang mempunyai kepentingan bersama guna mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam menjalankan kegiatan usaha, sehingga lebih mudah penyelesaiannya.
- 2) Memperkuat pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah melalui departemen terkait untuk mendukung pemasaran usaha ekonomi dan peningkatan nilai ekonomi usaha.
- 3) Peran gender dalam keluarga disosialisasikan, sehingga laki-laki dapat berpartisipasi dalam mendukung perempuan dalam rumah tangga.

6. Ucapan Terimakasih

Saya memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas rahmat Tuhan saya dapat menyelesaikan studi akademis ini. Kajian akademis ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Hukum, Masyarakat dan Ilmu Politik Universitas Terbuka. Saya menyadari akan sangat sulit menyelesaikan penelitian akademis ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai sumber. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

- 1) Bapak Romi Mesra selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bimbingan, dukungan dan masukan kepada penulis
- 2) Terakhir, terima kasih atas semua upaya Anda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya akademik ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya akademik ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap agar karya akademis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

7. Daftar Pustaka

- Rahmana (2019). Pengaruh usia kerja pegawai perempuan, latar belakang pendidikan, dan motivasi terhadap pendapatan rumah tangga.
- Nurjannah (2015). Kontribusi pendapatan perempuan yang bekerja di sektor informal terhadap perekonomian rumah tangga.
- Sukanto (2014). Pemberdayaan perempuan pesisir melalui pengolahan makanan menggunakan mangrove di desa Palemas, 416–424.
- Syaifuddin Zuhdi (2018). Modernisasi pertanian melalui hortikultura Pemberdayaan perempuan dalam kelompok tani. 8(1), 256-267.
- Salim (2023). Memperkuat komunitas. Jurnal Ilmiah.

- Dyah Ismoyowati (2023: 26). Kajian KUB di Desa Proleho Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grogovan bertujuan untuk memberdayakan perempuan di pedesaan dengan memajukan industri kecil untuk kesejahteraan keluarga yang lebih baik.
- Peet and Hartwick (2016). Universitas Indraprastha, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pendidikan Bisnis Gelar Inovasi Sebagai Strategi Pengembangan Produk, PGRI, 11(1), 1-15.
- Ying, (2015). Desa-desa yang dikembangkan untuk wisata masyarakat dan memberikan pendapatan dikelola oleh perempuan.,4(2): 235-248.
- Islamy (2019). Pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan melalui bantuan keuangan mikro, 2014, proses pemberdayaan, Jakarta.
- Munawar Noor, (2019). Pengantar ilmu ekonomi mikro bagian 1 keluaran sepuluh, Jakarta, Binarupa Aksara.
- Tambunan, (2024). Efektivitas memperbaiki situasi ekonomi perempuan miskin, Yogyakarta, Tesis UGM.
- Wahyuningsih, (2025). Metode upaya pengamatan Kualitatif Edisi Revisi, Bandung.
- Farida, (2024). Keikutsertaan pembangunan masyarakat yang diperankan oleh perempuan. Jurnal Politico, 6(1).
- Ridwan, (2023). Upaya perempuan meningkatkan ekonomi dengan melakukan UMKM di kabupaten Bantul.
- Moser dalam Julia Cleves Mosse (2014: 37). Metode penelitian (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari Nawawi (2020:100). Analisis dukungan permodalan dan kredit kepada kelompok pemangku kepentingan usaha mikro oleh Koperasi Masyarakat Kota Semarang dan Dinas UMKM. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-15.
- Nasution,(2019 : 110). Peran Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat Desa.
- Susan Stainback dalam Sugiyono,(2024:145). Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat Esterberg dan Sugiyono (2024:137). Masa pemberdayaan perempuan
- Sugiyono (2022: 82) Model kemitraan dan pemberdayaan.
- Sugiyono, (2023: 243). Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberdayaan perempuan.